

EVALUASI KETERAMPILAN PERMAINAN SEPAK BOLA CLUB PS SADA KATA SUBULUSSALAM TAHUN 2026

Dody Alfayed Azhari ¹, Alfian Rinaldy ², Jul Jafria ³

¹²³ Universitas Syiah Kuala
dodyalfayedazhari@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the importance of mastering basic technical skills in football to support players' performance in matches. Players of PS Sada Kata Subulussalam require an objective evaluation of their basic technical abilities as a basis for improving training quality. This study aims to determine the level of players' basic technical skills, including heading, passing and stopping, dribbling, and shooting. This research employed a quantitative descriptive method with a sample of 25 players selected through total sampling technique. Data were collected through basic football skill tests and analyzed using T-score calculations, then categorized based on standard assessment norms. The results show that the overall basic technical skills of PS Sada Kata players fall into the good category. A total of 68% of players are in the good category and 32% are in the sufficient category, with no players in the moderate, poor, or very poor categories. The stability of performance across test items is influenced by body coordination, balance, agility, and the ability to read the flow of the game. Additionally, players were able to maintain proper body position, focus, and movement rhythm, resulting in good performance in heading, passing and stopping, and dribbling tests. However, shooting ability showed greater variation compared to other techniques. This is due to the inconsistency in power and accuracy of shots among some players. Overall, the basic technical skills of PS Sada Kata players are adequate to support game performance, but improvements are still needed, especially in shooting ability and passing consistency, in order to optimize team performance

Article History

*Submitted: 17 April 2026
Accepted: 20 April 2026
Published: 21 April 2026*

Key Words

evaluation, basic techniques, football, PS Sada Kata

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan teknik dasar bagi pemain sepak bola untuk dapat tampil optimal dalam pertandingan. Pemain PS Sada Kata Subulussalam memerlukan gambaran objektif mengenai kemampuan teknik dasar mereka sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar pemain yang meliputi heading, passing dan stopping, dribbling, serta shooting. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel berjumlah 25 pemain yang diambil melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan teknik dasar sepak bola, kemudian dianalisis menggunakan perhitungan T-score dan dikategorikan berdasarkan norma penilaian kemampuan teknik dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain PS Sada Kata secara keseluruhan berada pada kategori baik. Sebanyak 68% pemain berada pada kategori baik dan 32% berada pada kategori cukup, tanpa adanya pemain pada kategori sedang, kurang, maupun buruk. Kemampuan pemain yang terlihat stabil pada setiap item tes dipengaruhi oleh kesiapan koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincahan, serta kemampuan pemain dalam membaca arah permainan. Pada saat pelaksanaan tes, para pemain mampu menjaga posisi tubuh, fokus, dan irama gerakan sehingga hasil keterampilan heading, passing dan stopping, serta dribbling cenderung berada pada kategori baik. Penguasaan teknik dasar juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kontrol bola, ketepatan sentuhan, dan kesiapan tubuh saat menerima maupun mengolah bola. Perbedaan yang terlihat pada hasil shooting muncul karena tidak semua pemain mampu menghasilkan

Sejarah Artikel

*Submitted: 17 April 2026
Accepted: 20 April 2026
Published: 21 April 2026*

Kata Kunci

evaluasi, teknik dasar, sepak bola, PS Sada Kata

kekuatan tendangan dan ketepatan arah bola secara konsisten, sehingga variasi nilainya lebih tinggi dibandingkan item teknik lainnya. Secara keseluruhan, pemain PS Sada Kata telah memiliki kemampuan teknik dasar yang cukup baik untuk mendukung performa permainan, namun masih diperlukan peningkatan terutama pada kemampuan shooting dan konsistensi passing agar kualitas permainan tim dapat berkembang secara maksimal.

Pendahuluan

Olahraga merupakan sesuatu kegiatan yang banyak diminati oleh Masyarakat terutama di Indonesia, yang dimana olahraga tersebut dapat memberikan Kesehatan jasmani dan Rohani. Kesehatan jasmani sangat penting bagi orang tua maupun remaja dan anak-anak. Olahraga juga bukan hanya diminati oleh kalangan kaum laki-laki, tetapi juga banyak diminati oleh kalangan Perempuan maka olahraga tersebut sangat penting untuk manusia. Hal ini sesuai pendapat Smith (2010:4) menjelaskan bahwa: “Menyebutkan bermain merupakan aktivitas yang mudah dilakukan, hanya butuh biaya yang murah, menarik dan mempunyai manfaat terutama untuk meningkatkan kebugaran jasmani”. Permainan yang dipilih secara hati-hati dan terencana akan dapat mengembangkan fisik, kemampuan kognitif, keterampilan motorik juga dapat mengembangkan aspek efektif dan sosial. Berdasarkan kutipan diatas menjelaskan bahwa permainan olahraga tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal tetapi menarik untuk dimainkan dan memiliki manfaat yang baik untuk kebugaran contohnya seperti permainan sepakbola yang hanya memerlukan bola dan lapangan.

Bermain khususnya melalui permainan olahraga, merupakan aktivitas yang sederhana, murah, namun sangat bermanfaat, terutama dalam meningkatkan kebugaran jasmani. Permainan yang dirancang dengan baik tidak hanya mengembangkan aspek fisik, tetapi juga kemampuan kognitif, keterampilan motorik, serta aspek afektif dan sosial. Olahraga yang bermanfaat tidak harus mahal, contohnya permainan sepak bola yang hanya memerlukan bola dan lapangan, namun tetap efektif dalam meningkatkan kebugaran dan keterampilan.

Evaluasi dapat dikatakan tentang meninjau, menganalisis dan menilai kepentingan atau juga merupakan nilai dari informasi yang berhasil dikumpulkan. Mengamati dengan menyeluruh untuk mencari informasi sebagai alat untuk menilai. Rahim (2008:189) menjelaskan, “Bahwa evaluasi yaitu proses pengumpulan informasi untuk membuat penilaian, yang mana kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan”. Data-data yang diperoleh selama melakukan evaluasi akan sangat mempengaruhi dalam membuat keputusan, semua data dijadikan pertimbangan oleh evaluator dalam membuat kebijakan yang akan dibuat. Evaluasi selain dipakai untuk menentukan tujuan program, juga evaluasi dapat digunakan sebagai alat untuk memperbaiki atau sebagai alat untuk merubah tujuan program, apakah program tersebut akan menentukan target yang lebih tinggi atautkah menurunkan target atau tujuan program.

Menyimpulkan dari teori dan pendapat ahli tentang arti dari evaluasi yaitu, evaluasi adalah jenis kegiatan atau proses berupa pengamatan yang sistematis sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan dalam suatu kegiatan dengan didasari data dan informasi yang lengkap tentang obyek dalam penelitian itu sehingga akan menghasilkan sebuah produk yang mempunyai nilai. Berkembangnya ilmu pengetahuan sekarang ini menuntut setiap pembina olahraga ataupun pelaku olahraga memahami cara melakukan evaluasi, baik itu cabang olahraga perorangan atau pun beregu seperti olahraga Sepakbola.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga prestasi, sepak bola memerlukan latihan yang memiliki keterampilan maka pelatih memberikan latihan kepada atlet yang lebih dan

merancang manajemen agar atlet tersebut dapat mengembangkan prestasi dari hasil latihan sepak bola. Menurut Mappaompo (2025:20) menjelaskan, ”Sepak bola menjadi olahraga favorit di seluruh dunia. Olahraga ini membutuhkan kekuatan fisik dan kecerdasan strategis yang mendalam. Pemain dapat meningkatkan keterampilan teknis dan taktik mereka di lapangan sehingga mereka dapat menghadapi situasi tak terduga di lapangan. Model pembelajaran berbasis sirkuit adalah cara yang bagus untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola, terutama saat menggiring bola. Metode ini menggunakan latihan campuran dengan tugas yang berbeda dan respons yang lebih cepat. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berlatih latihan sirkuit lebih baik dalam menggiring bola daripada mereka yang melakukan latihan reguler”. Permainan sepakbola, pemain dituntut untuk memiliki keterampilan teknis dan taktis yang baik agar mampu merespons berbagai situasi yang tidak terduga. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, terutama dalam hal menggiring bola.

Dalam bermain sepak bola, seorang pemain harus menguasai berbagai teknik dasar melalui latihan dan pertandingan. Teknik-teknik ini meliputi teknik passing, teknik dribbling, teknik shooting, teknik stopping, teknik heading. Selain penguasaan teknik, ketepatan dalam melakukan setiap gerakan sangat penting. Berdasarkan pengamatan lapangan club PS Sada Kata memiliki kelemahan dalam penerapan teknik-teknik tersebut khususnya passing, dribbling, shooting, stopping, dan heading, akibatnya lawan menjadi lebih mudah merebut bola selama pertandingan karena kelemahan ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kelincahan pemain saat bergerak. Sebab dalam sepak bola membutuhkan kemampuan fisik yang komprehensif dari pemain seperti kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), daya tahan (*endurance*), daya otot (*muscular*), daya lentur (*flexibility*), koordinasi (*coordination*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*), reaksi (*reaction*), sehingga dalam pertandingan sangat dibutuhkan penguasaan bola, ini berdampak memberi sebagai peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan. Ketepatan dalam melakukan passing membantu pemain dalam mengatur cara gerakan menyerang ke arah gawang lawan. Ketepatan dalam melakukan gerakan juga dapat membuat kombinasi atau mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Hal ini di dukung oleh kutipan Gifford (2003:20) menjelaskan, “*Passing* yang akurat adalah passing yang dapat mengarah kearah yang di inginkan tanpa adanya penyerobotan pihak lawan, operan juga harus mencapai sasaran yang sedemikian rupa sehingga penerima mudah mengendalikan, hal tersebut belum bisa dikatakan akurat apa bila bola yang diumpangkan masih melambung tinggi dan susah dikontrol oleh rekan tim yang dituju”.

Sepak bola pada team PS Sada Kata sejarah terbentuknya klub pada tanggal 20 Januari 2021, kemudian klub PS Sada Kata sampai sekarang berjalan dengan baik. PS Sada Kata memulai karir di Sumatera Utara lebih tepatnya di daerah Sidikalang yang dimana PS Sada Kata mengikuti perlombaan turnamen Dairi Cup. Tetapi sayang PS Sada Kata tidak lolos di sistem grup, kemudian setelah mengikuti turnamen tersebut PS Sada Kata masih berjalan dengan baik dan lancar sampai sekarang. Dari sisi keterampilan, masih banyak pemain yang belum menguasai teknik dasar seperti passing yang akurat, kontrol bola yang baik, tendangan terarah, serta dribbling yang efektif dan bervariasi. Kelemahan dalam bertahan, seperti tackling yang kurang tepat dan posisi yang tidak optimal, juga sering terlihat, ditambah pemahaman taktik permainan yang masih rendah. Di sisi lain, dari segi sarana dan prasarana, kondisi lapangan yang tidak memadai, kurangnya fasilitas pendukung seperti ruang ganti dan pencahayaan, serta minimnya peralatan latihan standar turut menjadi hambatan dalam proses latihan dan pengembangan kemampuan pemain. Bahkan di beberapa wilayah, ketiadaan lapangan sepak bola yang sesuai membuat aktivitas bermain atau latihan menjadi tidak maksimal. Kombinasi dari kurangnya keterampilan dan fasilitas ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas permainan dan menurunnya minat pemain untuk berkembang secara optimal..

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 yang bertempat di lapangan sepak bola Pegayo Subulussalam. Sampel berjumlah 25 pemain yang diambil melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan teknik dasar sepak bola, kemudian dianalisis menggunakan perhitungan T-score dan dikategorikan berdasarkan norma penilaian kemampuan teknik dasar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil tes keterampilan permainan sepak bola klub PS Sada Kota Subulussalam melalui tes keterampilan sepak bola, yang terdiri dari tes *passing* dan *stopping*, *dribbling*, *shooting*, serta *heading*. Data hasil penelitian menghasilkan skor mentah, yang kemudian data tersebut dikumpulkan dan dimasukkan kedalam tabel untuk dihitung nilai persentasenya. Untuk lebih jelasnya data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 *Score* Keterampilan Permainan Sepak Bola Klub PS Sada

No	Nama	Keterampilan Sepak Bola				
		<i>Heading</i>	<i>Passing and Stopping</i>	<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>	
					Waktu	Score
1	AA	4	4	13,1	1,1	3
2	AR	5	5	10,1	0,9	2
3	ARP	4	3	14,1	1,2	3
4	AS	4	5	8,1	0,8	3
5	BT	6	7	9,1	0,9	4
6	DA	3	5	13,1	1,2	3
7	DW	3	4	12,6	1,2	4
8	ES	4	4	12,1	1,1	2
9	FIY	5	7	8,1	1,0	3
10	FS	3	4	14,1	1,2	3
11	H	5	6	10,6	1,2	2
12	IA	6	5	8,1	0,7	3
13	IN	6	6	9,6	1,1	3
14	KC	4	3	12,6	1,1	3
15	LY	5	8	10,1	1,6	3
16	MJ	5	7	12,1	0,8	2
17	MR	5	8	9,6	0,9	4
18	MT	6	8	10,6	1,1	3
19	RFI	4	3	13,6	1,2	3
20	RJ	3	4	14,6	1,1	3
21	RM	6	8	11,1	0,9	5
22	S	5	8	9,1	1,3	3
23	SS	6	7	12,6	0,8	3
24	YS	4	4	14,1	1,1	4
25	ZJ	6	7	9,1	0,9	3

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai keterampilan bermain sepak bola klub PS Sada telah diperoleh. Tahap berikutnya menghitung T-score untuk setiap item tes keterampilan sepak bola. Skala T tiap item tes sepak bola terdapat pada lampiran 3, sedangkan T-Score dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 T-score Keterampilan sepak bola

No	Nama	Keterampilan Sepak Bola					Jumlah T-Score
		Heading	Passing dan Stopping	Dribbling	Shooting Waktu	Score	
1	AA	68	58	69	50	57	302
2	AR	76	66	75	58	58	333
3	ARP	68	50	67	46	57	288
4	AS	68	66	79	62	68	343
5	BT	83	83	77	58	63	364
6	DA	61	66	69	46	58	300
7	DW	61	58	70	46	63	288
8	ES	68	58	71	50	52	299
9	FIY	76	83	79	50	58	346
10	FS	61	58	67	46	57	289
11	H	76	74	74	46	53	323
12	IA	83	83	79	66	58	369
13	IN	83	74	76	50	58	341
14	KC	68	61	70	50	57	306
15	LY	76	90	75	30	58	329
16	MJ	76	83	71	62	53	345
17	MR	76	90	76	58	63	363
18	MT	83	90	74	50	58	355
19	RFI	68	61	68	46	57	300
20	RJ	61	58	66	50	57	292
21	RM	83	90	73	58	68	372
22	S	76	90	77	42	58	343
23	SS	83	83	70	62	58	356
24	YS	68	58	67	50	63	306
25	ZJ	83	83	77	58	58	359

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui jumlah T-Score setiap item tes keterampilan bermain sepak bola PS Sada Kata meliputi tes *heading, passing and stopping, dribbling* dan *shooting*. Setelah jumlah T-Score di ketahui kemudian mencari *score* rata-rata dari jumlah T-Score ($1/5 \times$ Jumlah T-Score).

Tabel 3 Rata-Rata Jumlah T-Score Keterampilan Bermaian Sepak Bola PS Sada

No	Sampel	Jumlah T-Score	T-Score Rata-rata
1	AA	302	60
2	AR	333	67
3	ARP	288	58

No	Sampel	Jumlah T-Score	T-Score Rata-rata
4	AS	343	69
5	BT	364	73
6	DA	300	60
7	DW	288	58
8	ES	299	60
9	FIY	346	69
10	FS	289	58
11	H	323	65
12	IA	369	74
13	IN	341	68
14	KC	306	61
15	LY	329	66
16	MJ	345	69
17	MR	363	73
18	MT	355	71
19	RFI	300	60
20	RJ	292	58
21	RM	372	74
22	S	343	69
23	SS	356	71
24	YS	306	61
25	ZJ	359	72
Σ			1644

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata T-score keterampilan permainan sepak bola klub PS Sada Kata tahun 2025. Setelah itu, kategori kemampuan permainan sepak bola para pemain dapat diketahui pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Kategori Keterampilan Bermaian Sepak Bola Klub PS Sada

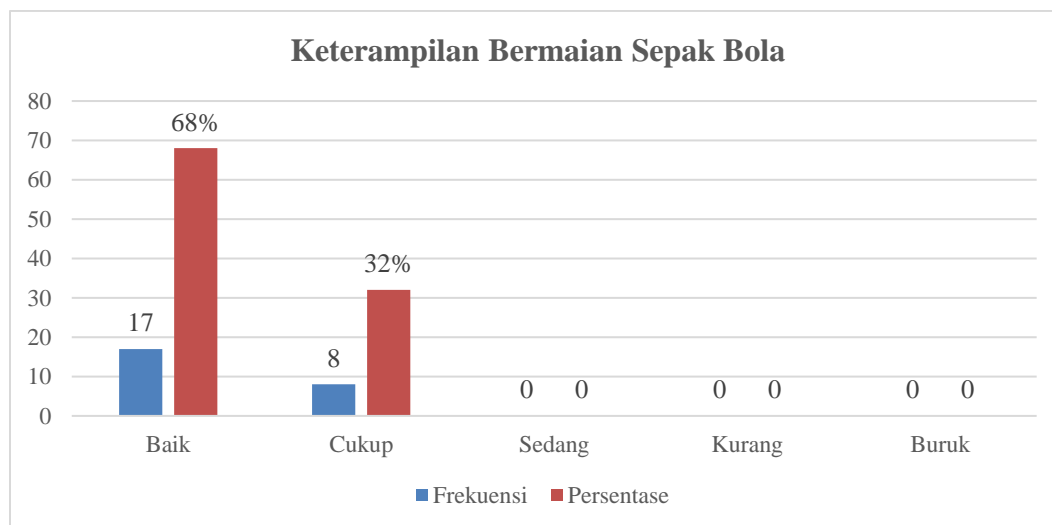
No	Sampel	T-Score Rata-rata	Kategori
1	AA	60	Cukup
2	AR	67	Baik
3	ARP	58	Cukup
4	AS	69	Baik
5	BT	73	Baik
6	DA	60	Cukup
7	DW	58	Cukup
8	ES	60	Cukup
9	FIY	69	Baik
10	FS	58	Cukup
11	H	65	Baik
12	IA	74	Baik
13	IN	68	Baik
14	KC	61	Baik
15	LY	66	Baik

No	Sampel	T-Score Rata-rata	Kategori
16	MJ	69	Baik
17	MR	73	Baik
18	MT	71	Baik
19	RFI	60	Cukup
20	RJ	58	Cukup
21	RM	74	Baik
22	S	69	Baik
23	SS	71	Baik
24	YS	61	Baik
25	ZJ	72	Baik
Σ		1644	

Table 5 Persentase Keterampilan Bermaian Sepak Bola PS Sada Kata

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	61-ke atas	17	68%	Baik
2	53-60	8	32%	Cukup
3	46-52	0	0%	Sedang
4	37-45	0	0%	Kurang
5	36-ke bawah	0	0%	Buruk
Total		25	100%	

Untuk lebih jelasnya persentase keterampilan bermain sepak bola PS Sada Kata dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1 Diagram Keterampilan Bermain Sepak Bola PS Sada Kata
Sumber : Data Penelitian

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan teknik dasar pemain PS Sada Kata secara umum berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari perolehan T-score yang menunjukkan bahwa 68%

pemain berada pada kategori baik dan 32% berada pada kategori cukup, tanpa ada pemain yang masuk kategori sedang, kurang ataupun buruk. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kemampuan teknis para pemain sudah berkembang dengan baik, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar performa pemain menjadi lebih optimal.

Kemampuan pemain yang stabil tersebut tidak terlepas dari kesiapan koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincahan, dan kemampuan membaca permainan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hariyoko (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan teknik dalam permainan sepak bola dipengaruhi oleh kemampuan membaca arah bola, posisi tubuh, serta kesiapan otot terkait seperti kekuatan leher dan tubuh bagian bawah. Pandangan ini terlihat relevan dengan kondisi para pemain PS Sada Kata yang mampu menampilkan teknik dasar dengan cukup baik selama pelaksanaan tes.

Di sisi lain, penguasaan teknik dasar yang baik juga berhubungan erat dengan kualitas kontrol bola, akurasi sentuhan, dan kesiapan tubuh saat memainkan bola. Khoiril Anam (2020) menjelaskan bahwa keberhasilan pemain dalam permainan sangat dipengaruhi oleh akurasi sentuhan kaki, sudut pandang, serta kemampuan mengontrol bola secara tepat. Sejalan dengan itu, Widiastuti (2019) menegaskan bahwa kontrol bola merupakan fondasi utama bagi pemain untuk dapat menjalankan permainan dengan efektif karena kesalahan pada kontrol bola akan berdampak langsung pada kualitas operan dan kelancaran permainan tim.

Kemampuan pemain dalam mempertahankan kelincahan dan keterampilan menguasai bola juga didukung teori Irianto (2019) yang menekankan bahwa koordinasi motorik, perubahan arah yang cepat, serta jarak penguasaan kaki dan bola menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemain saat membawa bola. Hasil penelitian ini memperlihatkan kecocokan dengan teori tersebut, dimana sebagian besar pemain mampu menunjukkan kontrol dan kelincahan yang baik dalam mengolah bola.

Selanjutnya, variasi kemampuan dalam penyelesaian akhir atau shooting juga tampak dari hasil penelitian. Beberapa pemain menunjukkan kemampuan yang baik, sementara sebagian lainnya masih perlu meningkatkan konsistensinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Harsono (2018) yang menyatakan bahwa shooting dipengaruhi oleh kekuatan otot tungkai, posisi tumpuan, dan pengalaman latihan. Samsudin (2021) turut menambahkan bahwa kesalahan shooting sering kali muncul karena kurangnya kestabilan tubuh dan ketidakfokusan pemain pada titik sasaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa sebagian pemain PS Sada Kata masih memerlukan pembinaan lebih lanjut agar teknik penyelesaian akhir mereka menjadi lebih stabil dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar para pemain telah mendukung performa permainan secara umum. Namun demikian, peningkatan tetap diperlukan agar kualitas permainan semakin konsisten. Sukadiyanto & Muluk (2019) menegaskan bahwa peningkatan keterampilan hanya dapat dicapai melalui latihan yang dilakukan secara sistematis, berulang, progresif, dan sesuai dengan prinsip *specificity*. Artinya, latihan harus diarahkan sesuai kebutuhan teknik yang ingin ditingkatkan, seperti latihan passing dengan tekanan, latihan dribbling dengan variasi kecepatan, serta latihan finishing pada berbagai situasi permainan.

Dengan mempertimbangkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa para pemain PS Sada Kata memiliki keterampilan dasar yang sudah baik, namun program latihan harus terus dikembangkan agar kemampuan yang dimiliki menjadi lebih konsisten, presisi, dan efektif. Latihan yang variatif, penggunaan alat bantu, serta pembinaan yang lebih terarah akan membantu pemain mencapai perkembangan keterampilan yang lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pemain PS Sada Kata, Kemampuan teknik dasar pemain PS Sada Kata meliputi heading, dribbling, shooting, passing dan stopping secara umum berada pada kategori baik, dengan 68% pemain berkategori baik dan 32% cukup. Secara keseluruhan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola sudah baik, namun perlu peningkatan serta konsistensi melalui latihan yang lebih intensif dan terarah agar dapat mencapai prestasi optimal

Referensi

- Abdullah, ma'ruf, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Minomartani. Yogyakarta. ISBN: 979-8726-46-4.
- Amalia, (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Anam, khoiril, 2019. *Permainan Ketepatan Tendangan Dalam Sepakbola Kelompok Umur 13-14 Tahun*. FIK UNNES: Semarang. ISBN: 978-623-7123-15-6.
- Arikunto, Suharsimi 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Batra, Ridho, 2022. *Buka Ajar Permainan Sepak Bola*. SUKABINA Press: Padang, ISBN: 978-623-7018-82-7.
- Biyakto. (1993). *Evaluasi Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bompa, T.O., & Half, G. (2009). *Periodization Theory and Methodology of Training*, 5th edition. Iowa: Kendall/Hunt.
- Brown, S. (1997). *Assessment and Evaluation in Education*. New York: Macmillan Publishing.
- Emral, 2016. *Bahan Ajar Sepakbola Dasar*. Sukabina Press. ISBN: 978-602-1650-981.
- Gifford, C. 2003. *Sepakbola: Panduan Lengkap Untuk Permainan yang Indah*. Terjemahan Rudijanto. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hadi, Samsul. 2011. *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: Lakbang Grafika.
- Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Winosari KM. Yogyakarta, ISBN: 978-623-7066-33-0.
- Ihsan, Andi dan Benny Badaru. 2014. *Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga*. Tim Pengajar FIK UNM.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta. FIK UNY (27).
- Khoiri, Anam. (2019). *Teori dan Praktik Latihan Fisik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mazzantini, A., & Mambardieni, L. (2013). *Fundamentals of Soccer Techniques*. Milan: Italian Football Federation Press.
- Mappaompo (2025) *teori, teknik, dan aplikasi lapangan Makassar* : Asha Publishing
- Nawan, P. (2017). *Pedoman Melatih Sepakbola Anak Usia Dini Berkarakter*. Yogyakarta: UNY press.
- Nurhasan, D. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Primasoni, Nawan, 2017. *Pedoman Melatih Sepakbola Anak Usia Dini Berkarakter*.
- Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Remmy, Muchtar. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Robbin. (2007). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Scheunemann, Timo S. 2012. *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Ayup. Yogyakarta, ISBN: 978-602-1018-18-7.
- Smith, A. (2010). *Physical Activity and Health: A Practical Approach*. New York: Routledge.
- Soepartono. (2000). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutinah, 2007. Metodologi kuantitatif dalam penelitian komunikasi. Vol 1 No 2. Jurnal Ilmiah *SCRIPTURA*. ISSN: 1978-385X.

Tri Wibowo,. (2019). *Dasar-dasar Sepak Bola*. Yogyakarta: ANDI.

UNY Press: Yogyakarta, ISBN: 987-602-6338-66-2.

Winarno. (2011). *Statistik dan Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wirjasantosa, Ratal. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Universitas Indosnesia (UI – Press).